

BAB V

KESIMPULAN DAN SARANN

5.1 Kesimpulan

Bank garansi merupakan semua garansi yang diterima atau diberikan oleh suatu bank untuk pihak tertentu baik perorangan atau badan usaha yang dinyatakan oleh bank akan dipenuhi kewajibannya dari pihak yang dijamin tersebut kepada pihak lainnya selaku penerima jaminan apabila pada waktu tertentu telah ditetapkan pihak dijamin tidak dapat memenuhi kewajibannya/pembayarannya (cidera janji). Tujuannya bagi bank adalah memberikan bantuan fasilitas dan kemudahan dalam memperlancar transaksi nasabah dan Bagi pemegang jaminan (pemberi pekerjaan) bank garansi adalah untuk memberikan keyakinan bahwa pemegang jaminan tidak akan menderita kerugian.

Adapun Visi dan Misi dari Bank Tabungan Negara yaitu :

1. Visi Bank BTN

Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan.

2. Misi Bank BTN

a. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah.

b. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini.

- c. Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- d. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *Shareholder Value*
- e. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

Sesui dengan tujuan penelitian penulis penulis sudah memahami tentang hal-hal yang berkaitan dengan bank garansi di Bank BTN Cabang Bangkalan, dan sudah menjawab tujuan di bab satu, dari pembahasan di bab empat yang meliputi :

1. Syarat-syarat Pembukaan Bank Garansi di Bank BTN Cabang Bangkalan

yaitu :

Nasabah pemohon adalah koperasi atau badan usaha, Telah menjadi nasabah Bank BTN Cabang Bangkalan, Nasabah telah melakukan kesepakatan sebelumnya ,Pihak terjamin (nasabah pemohon) datang ke Bank BTN Cabang Bangkalan ,Melampirkan perjanjian kontrak antara nasabh dengan penerima jaminan, Melampirkan legalitas perusahaan , Menyediakan kontra jaminan, Membayar biaya-biaya

2. Prosedur penerbitan bank garansi di bank BTN Cabang Bangkalan, yaitu mulai dari nasabah datang ke bank BTN Cabang Bangkalan, menemui Occount Officer dan mengajukan permohan pembukaan bank garansi, pemohon mmelengkapi persyaratan yang telah ditentukan oleh bank BTN Cabang Bangkalan, setelah semuanya ddipenuhi oleh pemohon maka diterbitkan.

3. Biaya-biaya yang ada pada Bank Garansi di Bank BTN Cabang Bangkalan, yaitu Biaya Provisi, Biaya Administrasi, dan Bea Materai
4. Bentuk Jaminan Bank Garansi di Bank BTN Cabang Bangkalan yaitu Jaminan Aktiva Tetap, Uang Tunai, Giro yang dibekukan, Depositu atau Sertifikat Deposito, dan Cek
5. Manfaat Bank Garansi

Bagi Pemilik Proyek:

- 1) Penyusunan anggaran lebih mudah dan pasti karena penyediaan barang telah di kontrak leveransir.
- 2) Pengaruh inflasi dapat dikurangi karena pembelian telah dijamin oleh kontraktor (leveransir) dan bank garansi

Bagi Bank (Pihak Penjamin):

- 1) Sumber pendapatan bagi bank dari provisi/komisi.
- 2) Sumber dana bagi bank, jika agunan bank garansi uang tunai.

Bagi Kontraktor (Terjamin):

- 1) Dapat mengikuti tender proyek
- 2) Adanya kepastian pekerjaan atau penjualan barang-barang.

6. Permasalahan Serta Solusi dalam Pelaksanaan Pemberian Bank Garansi di Bank BTN Cabang Bangkalan
 - a. Permasalahan yang dihadapi Bank BTN Cabang Bangkalan
 - a) Nasabah tidak memahami proses Bank Garansi
 - b) Jaminan yang diberikan tidak sesuai dengan nilai kontra jaminan
 - c) Nasabah tidak melengkapi persyaratan

b. Cara mengatasi Permasalahan yang terjadi di Bank BTN Cabang Bangkalan

a) Jika nasabah tidak memahami proses Bank Garansi

Bank BTN Cabang Bangkalan berupaya menjelaskan secara lengkap dan terperinci serta memastikan bahwa nasabah akan paham dan dapat melaksanakan prosedur permohonan bank garansi dengan baik dan tertib.

b) Jika jaminan yang disetor tidak sesuai nilai kontra jaminan

Apabila ada nasabah yang menyetorkan jaminan tidak sesuai dengan nilai kontra awal maka Bank BTN Cabang Bangkalan dapat menerima dalam bentuk aktiva berupa benda bergerak atau benda tidak bergerak, atau dengan jenis lainnya yang memiliki nilai kontra dan tidak merugikan Bank BTN Cabang Bangkalan

c) Jika nasabah tidak melengkapi persyaratan

Biasaya selama ini Bank BTN Cabang Bangkalan menyelesaikan kendala ini dengan membantu nasabahnya untuk melengkapi persyaratannya. Sebab nasabah Bank BTN Cabang Bangkalan pasti memiliki arsip tentang nasabahnya, karena nasabah pemohon adalah nasabah Bank BTN Cabang Bangkalan sehingga Bank BTN Cabang Bangkalan sebelumnya sudah mengetahui tentang seluk beluk nasabahnya.

5.2 Saran

Berdasarkan dari permasalahan yang diuraikan di bab empat, penulis dapat memberikan saran-saran ke Bank BTN Cabang Bangkalan untuk membuat perusahaan lebih baik dari sebelumnya. saran-saran tersebut adalah :

1. Bank BTN Cabang Bangkalan harus mengenalkan Bank Garansi kemasyarakat luas dan dalam memberikan pelayanan jasa bank garansi bank BTN Cabang Bangkalan memberikan gambaran secara jelas dan diterangkan dengan bahasa yang sederhana, supaya masyarakat lebih cepat mengerti dan tahu akan bank garansi.
2. Bila pemohon tidak melengkapi persyaratan yang telah ditentukan oleh Bank BTN Cabang Bangkalan, maka Bank BTN Cabang Bangkalan tidak boleh memproses pengajuan penerbitan bank garansi, hal ini dimaksudkan agar Bank BTN Cabang Bangkalan tidak mengalami kerugian.
3. Bank BTN Cabang Bangkalan hendaknya mendahulukan pemohon bank garansi (pihak terjamin) yang dapat memberikan penyetoran jaminan sesuai kontra.

Demikian Tugas Akhir yang disusun, semoga penulisan tugas Akhir ini dan saran - saran yang diberikan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi bank agar menjadi lebih baik dan lebih profesional. Saran dan kritik diharapkan untuk perbaikan Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Ade, Arthesa, dan Edia, Handiman. 2009, *Bank & Lemabaga Keuangan Bukan Bank*. PT Indeks

Aprilia Wulandari. 2010. “Prosedur Penerbitan Bank Garansi di PT. Bank X Cabang Gersik (Persero)”. Tugas Akhir tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Kasmir. 2010. *Bank dan Lambaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers

———.2012,. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers

Taswan, 2012. *Akuntansi Perbankan* , Edisi ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28394/4/Chapter%20I.pdf> diakses 15 sep 2014

<http://indrianidarwis.blogspot.com/2011/03/pengertian-dan-dasar-hukum-bank-garansi.html> diakses 15 sep 2014

<http://edratna.wordpress.com> diakses 15 sep 2014

<http://www.lawskripsi.com/> diakses 15 sep 2014

http://eprints.undip.ac.id/15700/1/Lia_Laurensia.pdf diakses 17 Oktober 2014